

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teoritis dan studi lapangan dengan judul “ Implementasi Nilai At-Tawasuth Ahlussunnah Wal Jama’ah dalam Pendidikan Karakter di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung”, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Implementasi nilai At-Tawasuth aqidah Ahlussunnah Wal Jama’ah dalam pendidikan karakter di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung adalah dengan kegiatan formal yaitu adanya mata pelajaran ASWAJA dimana mata pelajaran ini sebagai media untuk memahami *tawasuth* aqidah Ahlussunnah Wal Jama’ah. selain kegiatan formal ada Kegiatan non formal yaitu suatu pengalaman bapak ibu guru dalam berorganisasi di Nahdlatul Ulama’. Dengan pengalaman organisasi ini dapat membantu dalam menanamkan *Tawasuth* aqidah AhlussunnahWal Jama’ah dengan lebih rinci. Selain itu adanya Kegiatan ekstrakurikuler, karena ekstrakurikuler yang berada di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung ini juga mengajarkan prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama’ah serta nilai *Tawasuth* aqidah Ahlussunnah Wal Jama’ah.
2. Implementasi nilai At-Tawasuth Ibadah Ahlussunnah Wal Jama’ah dalam pendidikan karakter di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung dapat dikategorikan dalam pembiasaan kepada peserta didik seperti pembiasaan

pembacaan yasin tahlil, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah dan wirid setelah sholat. Pembiasaan seperti itu harus di tanamkan mulai sekarang, supaya setelah lulus dari MA ASWAJA Ngunut Tulungagung siswa akan terbiasa dengan amalan-amalan tersebut.

3. Implementasi nilai At-Tawasuth akhlak Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam pendidikan karakter di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung dapat tergolong dalam sikap keteladanan. Keteladanan tersebut tercerminkan dalam kedisiplinan, keteladanan bapak ibu guru, berdiskusi dalam menyelesaikan masalah, *tawadhu*' kepada bapak dan ibu guru.

B. Saran

Dari hasil studi tentang “ Implementasi Nilai At-Tawasuth (Moderat) Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pendidikan Karakter di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung”, maka penulis masih perlu memberikan saran-saran baik kepada Madrasah / lembaga, kepada guru, kepada siswa dan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan penanaman nilai *Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah kepada peserta didik, yakni sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah/ Lembaga

Diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya implementasi nilai *At-Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam pendidikan karakter kepada peserta didik. Agar selanjutnya terdorong bagi pihak madrasah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang dilandasi nilai *At-Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah.

2. Kepada Para Guru

Khususnya guru bidang mata pelajaran ASWAJA, Aqidah, ke Nu an, dan PAI hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah terutama yang berkaitan dengan nilai *At-Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah sehingga dapat menanamkan karakter kepada peserta didik, dengan karakter yang baik dan berakhlakul karimah.

3. Kepada Siswa

Hendaknya tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa materi ke ASWAJA an itu hanyalah sebagai pelajaran teori yang tidak penting dalam kehidupan. Sebab dalam masyarakat nantinya sangat di perlukan dan digunakan. Sehingga mulai sekarang siswa sudah terbiasa dengan pemikiran dan pola langkah laku yang mencerminkan *Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan implementasi nilai *At-Tawasuth* Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam pendidikan karakter.